

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Nagari Sungai Kambut memiliki 7 Satuan Lahan (SL) yang memiliki kelas kesesuaian lahan aktual pada Satuan Lahan (SL) 1 dan 6 yaitu tidak sesuai (N) sub kelas N_{eh} dengan faktor pembatas bahaya erosi. Pada Satuan Lahan (SL) 2 dan 5 yaitu cukup sesuai (S2) sub kelas $S2_{tc, nr}$ dengan faktor pembatas temperatur dan retensi hara. Pada Satuan Lahan (SL) 3 dan 7 yaitu sesuai marjinal (S3) sub kelas $S3_{eh}$ dengan faktor pembatas bahaya erosi. Pada Satuan Lahan (SL) 4 yaitu cukup sesuai (S2) sub kelas $S2_{tc, nr, eh}$ dengan faktor pembatas temperatur, retensi hara, dan bahaya erosi. Setelah dilakukan perbaikan pengelolaan lahan maka kelas kesesuaian lahan dapat ditingkatkan, sehingga kelas kesesuaian lahan yang tergolong sesuai marjinal (S3) dapat ditingkatkan menjadi cukup sesuai (S2), sedangkan untuk kelas kesesuaian lahan yang tergolong tidak sesuai (N) tidak dapat ditingkatkan.
2. Hasil dari penelitian ini juga diperoleh peta kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) di Nagari Sungai Kambut Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya yang dapat dilihat pada Lampiran 14 dan Lampiran 15.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka disarankan untuk Satuan Lahan (SL) dengan faktor pembatas retensi hara dapat dilakukan perbaikan dengan proses pengapuran serta pemberian bahan organik dan Satuan Lahan (SL) dengan faktor pembatas bahaya erosi dapat dilakukan perbaikan dengan pembuatan teras. Perbaikan faktor pembatas tersebut diharapkan mampu meningkatkan kelas kesesuaian lahan untuk tanaman karet pada Satuan Lahan (SL) tersebut.